

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi seperti sekarang ini, sangat mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia baik itu kehidupan sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan kebudayaan. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar mampu menghadapi tantangan yang datang dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Oleh sebab itu, kegiatan proses belajar mengajar perlu terus ditingkatkan sehingga tujuan nasional dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan proses pelajaran IPA di SD seringkali ditemukan berbagai permasalahan, seperti teknik mengajar yang dilakukan guru kurang menarik minat siswa. Siswa tidak dihadapkan langsung dengan benda-benda atau gejala alam tetapi dihadapkan pada buku-buku IPA. Pelajaran yang kurang Variatif ini menimbulkan rendahnya rasa ingin tahu siswa dan pada akhirnya akan membuat siswa tidak minat untuk belajar IPA. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPA, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menarik.

Minatbelajarsiswadalammengikutipembelajaranmerupakan sesuatu yang pentingdalamkelancaran proses belajarmengajar. Siswa yang

mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitu pula sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilai hal tersebut.

Minat belajar mengikuti pembelajaran siswa SD Negeri No. 034817 Kuta Babokelas IV sangat kurang. Masalah yang sangat *crusial* adalah kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu siswa yang lain yang ingin memperhatikan serta bagi siswa yang berbicara sendiri tidak dapat menyerap materi lebih baik.

Minat belajar mengikuti pembelajaran yang kurang disebabkan siswa bosan dengan keadaan PBM serta kurang adanya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas siswa. Selain itu dari pengamatan, Guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah. Tidak lebih dari 50% siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi. Minat belajar siswa yang rendah berdampak pada hasil belajar siswa yang hanya tuntas 40% saja, sehingga 60% siswa belum tuntas dalam pembelajarannya. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai di atas 73

adadelapan siswadan sisanyadibawah 73 sebanyakduabelassiswadengan KKM padamatapelajaran IPA adalah 73.

Dalamrangkameningkatkanminatbelajarsiswa, guru jugaperlumerancangdanmengembangkanpembelajaran.Salah satuusahameningkatkanminatbelajarsiswadenganmenerapkan model pembelajarankooperatif script Model pembelajaranimemberikanpenekananpadastrukturtertentu yang dirancanguntukmempengaruhipolainteraksiswadalamkegiatanbelajarkelompok. Model pembelajarankooperatif script merupakan model belajar di manasiswabekerjaberpasangandanbergantiansecaralisanmengikhtisarkanbagian-bagiandarimateri yang dipelajari.Pada model pembelajaranimisiswaakandipasangkandengantemanyadanakanberperansebagai pembicaraandanpendengar. Pembicaramembuatkesimpulandarimateri yang akandisampaikankepadapendengardanpendengarkanmenyimak, mengoreksi, sertamenunjukkan ide-ide pokok yang kuranglengkap

Model kooperatif script inimengajaksiswauntukmembuatrangkumandarimateri yang sedangdipelajardansalingmenjelaskandengantemansebangku, denganadanya proses inimakaakanterjadipenanamanpemahamankonsep yang matang. Selainitudapatmendorongsiswamengungkapkanidenyasecara verbal danmembandingkandengan ide temannya.Model inimembantusiswabelajarmenghormatisiswa yang pintardansiswa yang kurangpintardanmenerimaperbedaan yang

adasehinggadalam pembelajaran ini dapat menumbuhkan sikap saling menghargai dan siswa yang kurang pintar tetap terdorong untuk berbuat sehingga tidak ada siswa yang tidak aktif di kelas dan membantu memotivasi siswa serta mendorong pemikirannya.

Salah satu kelebihan dari kooperatif script yaitu setiap siswa mendapatkan peran aktivitas siswa selama pembelajaran, karena pada dasarnya siswa senang bila dapat melakukan aktivitas atau bekerja. Mereka akan merasa punya harga diri bila diberi kesempatan untuk berbuat atau melakukan sesuatu, baik untuk dirinya sendiri, untuk kelompok, maupun untuk orang lain. Dalam memahami konsep matematika, siswa akan mudah memahami konsep tersebut jika mereka menemukan sendiri informasi yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan. Jadi seluruh perhatian, perasaan maupun pikiran siswa akan terpusat. Selain itu, siswa tidak hanya dilatih dalam ketelitian saja tetapi juga dilatih untuk berani mengungkapkan pendapat yaitu melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Oleh karena itu dengan pemilihan model pembelajaran kooperatif script siswa dapat memahami materi dengan jelas dan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal, dengan proses belajar mengajar yang optimal siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dengan adanya proses belajar yang demikian akan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisingin melakukan sebuah penelitian dengan judul; “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Script Pada Materi Organ

Tubuh Manusia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri No. 034817 Kuta Babo Kec. Tinada Kab. Pakpak Bharat T.P 2017/2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA
2. Lebih dari 50% siswa yang nilainya di bawah KKM pada pembelajaran IPA.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran IPA yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.
4. Perlu adanya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mampu meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran IPA.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghilangkan kerancuan dan dapat tercapai sasaran yang ditinjau, adanya penelitian yang sesuai dengan tujuan penulis serta agar penelitian lebih terfokus dalam pembahasan, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Script

2. Penelitian dilaksanakan pada proses pembelajaran IPA kelas IV SD
3. Subjek yang akan diteliti adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri No. 034817 Kuta Babo Kec. Tinada Kab. Pakpak Bharat T.P 2017/2018.
4. Minat yang diungkap melalui penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
5. Materi yang dijadikan bahan penelitian adalah materi organ tubuh manusia.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa pada materi organ tubuh manusia dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif script selama pembelajaran di kelas IV SD Negeri No. 034817 Kuta Babo Kec. Tinada Kab. Pakpak Bharat T.P 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi organ tubuh manusia dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif script selama pembelajaran di kelas IV SD Negeri No. 034817 Kuta Babo Kec. Tinada Kab. Pakpak Bharat T.P 2017/2018?

1.5. Tujuan Pembelajaran

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk ;

1. Mengetahu minat belajarsiswa pada materi organ tubuh manusia dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif script selama pembelajaran di kelas IV SD Negeri No. 034817 KutaBaboKec. TinadaKab. Pakpak Bharat T.P 2017/2018.
2. Mengetahui bagaimana hasil belajarsiswa pada materi organ tubuh manusia dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif script selama pembelajaran di kelas IV SD Negeri No. 034817 KutaBaboKec. TinadaKab. Pakpak Bharat T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa : Meningkatkan minat belajarsiswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif script.
2. Bagi guru : Sebagai bahan masukan bagi para guru SD khususnya guru SD Negeri No. 034817 KutaBaboKec. TinadaKab. Pakpak Bharat dalam meningkatkan minat belajarsiswa.
3. Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan mutu pelajaran melalui peningkatan minat belajarsiswa dalam proses pelajaran di kelas.
4. Bagi Peneliti : Sebagai bahan masukan dan latihan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif script pada pelajaran IPA dalam upaya meningkatkan motivasi belajarsiswa

5. Bagi Peneliti Lain :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masuk dan sumber referensi.



THE
Character Building
UNIVERSITY